

**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENEGAH
PERNIKAHAN DINI DI KUA KECAMATAN CANDI LARAS SELATAN
KABUPATEN TAPIN**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

AMINAH

210104020006



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025 M/ 1447 H**



UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI
BANJARMASIN

**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM
MENCEGAH PERNIKAHAN DINI DI KUA KECAMATAN
CANDI LARAS SELATAN KABUPATEN TAPIN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial
Bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam**

Oleh:

Aminah

210104020006

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aminah
Nim : 210104020006
Tempat/Tanggal Lahir : Baulin, 03 Februari 2003
Jurusan/Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul

"Peran Penyuluh Agama Islam dalam Mencegah Pernikahan Dini di KUA Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 19 Juni 2025

Yang membuat pernyataan'


Aminah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.fdk.uin-antasari.ac.id; E-mail: fdik@uin-antasari.ac.id lg: fdkuinantasari

SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI

Nomor : 536/Un.14/III.4/PP.00.9/06/2025

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Aminah
NIM : 210104020006
Program Studi : S1 Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Judul skripsi:

Peran Penyuluh Agama dalam Mencegah Pernikahan Dini di KUA Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin

Hasil Uji Plagiasi : 24%

Berdasarkan hasil cek plagiasi dengan menggunakan www.turnitin.com bahwa naskah skripsi ini dinyatakan lulus dan memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 25%.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 18 Juni 2025

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Aminah Aminah

Peran Penyuluh Agama dalam Mencegah Pernikahan Dini di KUA Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin

 Quick Submit Quick Submit Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3279287904

115 Pages

Submission Date

Jun 18, 2025, 9:00 AM GMT+7

19,827 Words

Download Date

Jun 18, 2025, 9:45 AM GMT+7

129,320 Characters

File Name

SKRIPSI_AMINAH_1-5.docx

File Size

3.3 MB

24% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text

Top Sources

- 24%  Internet sources
- 9%  Publications
- 11%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul : Peran Penyuluh Agama dalam Mencegah Pernikahan
Dini di KUA Kecamatan Candi Laras Selatan
Kabupaten Tapin

Ditulis oleh : Aminah

NIM : 210104020006

Jurusan/Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

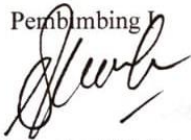
Tahun Akademik : 2025

Alamat : Desa Baulin, No 10 RT. 05 RW. 02 Kecamatan Candi
Laras Selatan Kabuapten Tapin

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujui untuk
dipertahankan di depan sidang penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi UIN Antasi Banjarmasin.

Banjarmasin 2 Juni 2025

Pembimbing



Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, S. Ag., M. Si
NIP.197604132000032002

Pembimbing II



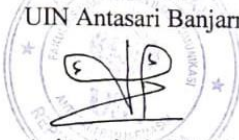
Dr. Taufik Hidayat, M. Kes, Psikolog
NIP. 198105142005011009

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

UIN Antasari Banjarmasin



Anita Ariani, S.Ag.,M.Pd
NIP.197603062005012008

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul: Peran Penyuluh Agama Islam dalam Mencegah Pernikahan Dini di KUA Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin, ditulis oleh Aminah telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Senin
Tanggal : 23 Juni 2025
Dan dinyatakan LULUS dengan predikat : A+ (90)

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



TIM PENGUJI

NAMA	TANDA TANGAN
1. Dr. Mahmud Yusuf, M. SI.	1.
2. Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, S. Ag., Msi	2.
3. Anita Ariani, S. Ag, M. Pd. I	3.
4. Anwar Fuadi, MA.	4.

ABSTRAK

Aminah, 210104020006. *Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Mencegah Pernikahan Dini Di Kua Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin*. Pembimbing: (I) Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Si dan (II) Dr. Taufik Hidayat, M.Kes., Psikolog. Skripsi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: *Peran, Penyuluh Agama, Pernikahan Dini.*

Penyuluh agama memiliki peranan yang strategis dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya sebuah kesiapan mental, fisik dan ekonomi sebelum menikah. Pernikahan dini merupakan fenomena sosial yang masih banyak terjadi di berbagai daerah dan memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan individu maupun masyarakat. Fenomena ini sering kali dipengaruhi berbagai faktor, seperti: faktor budaya, faktor pendidikan, faktor ekonomi, serta kurangnya pemahaman mengenai pentingnya kesiapan dalam pernikahan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran penyuluh agama dalam mencegah pernikahan dini, serta faktor-faktor pendukung penyuluh dan penghambat yang dihadapi dalam mencegah pernikahan dini. Metode yang digunakan adalah deskripsi kualitatif, dengan penelitian lapangan (*Field Research*). Subjek penelitian ini para Penyuluh Agama. Pengumpulan data melalui teknik wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi dengan bukti verbatim 5 orang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan penyuluh agama berperan penting untuk mencegah pernikahan dini di Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin. Peran penyuluh agama islam dalam mencegah pernikahan dini berbentuk bimbingan penyuluhan edukatif dan bimbingan penyuluhan konsultatif baik secara langsung (*luring*) maupun tidak langsung (*daring*). Khusus bimbingan penyuluhan edukatif lebih banyak dilakukan dengan sosialisasi pencegahan pernikahan dini: kegiatan setiap bulan dan setiap tahun. Bimbingan penyuluhan secara *luring*: membaaur ke dalam kegiatan kemasyarakatan, dan ceramah. Bimbingan penyuluhan secara online: media Facebook dan status WhatsApp. Khusus bimbingan penyuluhan konsultatif dilakukan paling banyak dengan pendekatan personal menyuluh secara langsung kepada orang bersangkutan dan berdiskusi upaya pencegahan pernikahan dini. Faktor pendukung Penyuluh Agama Islam dalam mencegah pernikahan usia dini yaitu, tingkat pendidikan yang tinggi, pola pikir dan kesadaran, serta sikap masyarakat yang bijak. Sedangkan faktor penghambat peran penyuluh dalam mencegah pernikahan usia dini yaitu minimnya dana kegiatan penyuluhan dan respon masyarakat yang menolak. Faktor-faktor utama penyebab pernikahan dini paling sering yaitu: faktor *married by accident* atau sering disebut dengan hamil diluar nikah, faktor ekonomi orang tua, perjudohan, ingin melanggengkan hubungan. Sedangkan dampak dari pernikahan dini paling sering ditemui dengan kehidupan pernikahan yang kurang harmonis.

MOTTO

اللَّهُ الصَّمَدُ

"Allah tempat meminta segala sesuatu."

(QS. Al-Ikhlâs 112: Ayat 2)

Libatkan ALLAH dalam Segala Hal.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat bertangkaikan salam selalu tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Penyuluh Agama Islam dalam Mencegah Pernikahan Dini Di KUA Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.”**

Dalam penyusunan skripsi ini saya sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu, memberikan bimbingan dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, di dalam skripsi ini saya menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. H. M. Abduh Amrie, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Anita Ariani, S.Ag. M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam
4. Ibu Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Si, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Taufik Hidayat, M.Kes., Psikolog selaku dosen pembimbing II, yang telah berkenan memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta meluangkan waktu dan pikiran untuk membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. KUA Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin serta Ketua, Para Penyuluh dan stafnya.
6. Kedua Orang Tua, cinta pertama dan pahlawanku Bapak tersayang Sugian Nor serta Bidadari surga mamaku tercinta Maisyarah. Dan Kakak, Adik, Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan memanjatkan doa terbaiknya.
7. Keluarga besar Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Khususnya Angkatan 2021 dan teman-teman lokal 21A.
8. Seluruh pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam segala hal demi suksesnya penelitian skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
9. Dan yang terakhir kepada diri sendiri seorang Mahasiswi yang Bernama Aminah seseorang yang kuat dan selalu berdiri di kakinya sendiri, terimakasih sudah kuat selama ini walaupun jalan yang ditempuh tidak mudah.

Banjarmasin, 2 Maret 2025

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin didasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988. Pedoman transliterasi tersebut adalah:

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sedangkan dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En

و	wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterai
1.	كَتَبَ	Kataba
2.	ذَكَرَ	Žukira
3.	يَذْهَبُ	Yažhabu

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf maka transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي...أ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و...أ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كَيْفَ	Kaifa
2.	حَوْلَ	Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ..	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ..	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ..	Dammah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	قَالَ	Qāla
2.	قِيلَ	Qīla
3.	يَقُولُ	Yaqūlu
4.	رَمَى	Ramā

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua (2), yaitu:

- Ta Marbutah hidup atau yang mendapatkan harakat fathah, kasrah atau dammah transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.
- Apabila pada suatu kata yang di akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang /al/ serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Rauḍah al-aṭfāl
2.	طَلْحَة	Ṭalḥah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda yaitu tanda Syaddah atau Tasydid. Dalam transliterasi ini tanda Syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَبَّنَا	Rabbana
2.	نَزَّلَ	Nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ل. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti dengan huruf Syamsiyyah dan Qamariyyah, kata sandang ditulis dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sambung.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	الرَّجُلُ	Ar-rajulu
2.	الْجَلَالُ	Al-Jalālu

7. Hamzah

Sebagaimana yang telah disebutkan di depan bahwa Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa huruf alif. Perhatikan contoh berikut ini:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	أَكَلَ	Akala
2.	تَأْخُذُونَ	Ta'khuzūna
3.	النَّوْءُ	An-Nau'u

8. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf kapital itu digunakan seperti yang berlaku dalam EYD yaitu digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandangan maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muḥamadun illā rasūl
2.	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Al-ḥamdu lillahi rabbil 'ālamīna

9. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka penulisan kata tersebut dalam transliterasinya bisa dilakukan dengan dua cara yaitu bisa dipisahkan pada setiap kata atau bisa dirangkai.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqin / Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
2.	فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Fa aufū al-Kaila wa al-mīzāna / Fa auful- kaila wal mīzāna

DAFTAR ISI

PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENCEGAH.....	i
PERNIKAHAN DINI DI KUA KECAMATAN CANDI LARAS SELATAN. i	
KABUPATEN TAPIN	i
PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENCEGAH	
PERNIKAHAN DINI DI KUA KECAMATAN CANDI LARAS SELATAN	
KABUPATEN TAPIN	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	vi
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Signifikansi Penelitian	11
E. Definisi Operasional.....	13
F. Penelitian Terdahulu	16
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	20
A. Pernikahan Dini	20
1. Definisi Pernikahan Dini.....	20
2. Faktor-faktor Pernikahan Dini.....	21
3. Tujuan dari Pernikahan Dini	25

4. Kekurangan dari Pernikahan Dini	26
5. Pendekatan Teoritis.....	28
6. Sejarah Pernikahan Dini	29
7. Hukum Pernikahan Dini dalam Islam	31
8. Permasalahan Isu-Isu Pernikahan Dini	32
B. Penyuluh Agama	35
1. Pengertian Penyuluh Agama	35
2. Pengertian Peran Penyuluh Agama.....	36
3. Tugas, Fungsi dan Peran Penyuluh Agama.....	37
b. Fungsi Penyuluh Agama	38
c. Peran Penyuluh Agama	39
6. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Penyuluhan	43
C. Kerangka Pikir	43
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis dan pendekatan Penelitian.....	46
1. Jenis Penelitian	46
2. Pendekatan Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian	47
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	47
1. Subjek Penelitian.....	47
2. Objek Penelitian	48
D. Data dan Sumber Data	48
1. Data	48
2. Sumber Data.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data	50
1. Wawancara	50
2. Observasi.....	51
2. Dokumentasi	51
F. Analisis Data	53
G. Pengecekan Keabsahan Data	54
1. Triangulasi Sumber	55
2. Triangulasi Teknik	55

3. Triangulasi Waktu.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	57
B. KUA Candi Laras Selatan.....	60
1. Sejarah.....	60
2. Struktur Organisasi.....	63
3. Tugas Pokok dan Fungsi.....	64
4. Kinerja Pelayanan.....	67
C. Hasil Penelitian.....	67
D. PEMBAHASAN	103
BAB V PENUTUP	133
A. Simpulan.....	133
B. Rekomendasi	134
DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN.....	141
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	4

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tipologi Cinta dalam Triangular Theory of Love	29
Gambar 4. 1 Jumlah RT dan RW menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Candi Laras Selatan	59
Gambar 4. 2 Gambar Peta Kecamatan Candi Laras Kabupaten Tapin.....	59
Gambar 4. 3 Sejarah, Visi, Misi, Motto dan Diktori Kepala KUA Kecamatan Candi Laras Selatan	62
Gambar 4. 4 Tugas-tugas Penyuluh Agama Islam	66
Gambar 4. 5 Data Nikah, Talak, Cerai, Rujuk Dan Laporan Pasangan Usia Subur	67
Gambar 4. 6 Kegiatan Setiap Bulan Berupa Kegiatan Keagamaan Jumat Takwa.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Sekunder	49
Tabel 3. 2 Rancangan Pedoman Wawancara Observasi dan Dokumentasi.....	52
Tabel 4. 1 Batas – batas wilayah kecamatan candi laras selatan:.....	57
Tabel 4. 2 Desa-desa Kecamatan Candi Laras Selatan	58
Tabel 4. 3 Diktori Kepala KUA Kecamatan Candi Laras Selatan	63
Tabel 4. 4 Penyuluh Agama KUA Kecamatan Candi Laras Selatan.....	64